



Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Kelompok Kecil terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Teknik Menyusui Yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Ponrang Selatan

Hermawati Hamalding^{1*}, Sartika², Devi Darwin³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo

emmahermawati2001@gmail.com

Alamat: Jl . Ratulangi No 173 Wara Utara Kota Palopo

Abstract: Correct breastfeeding techniques are an important factor in successful exclusive breastfeeding. Low knowledge of postpartum mothers about correct breastfeeding techniques is one of the causes of low exclusive breastfeeding coverage. This study aims to determine the effect of health education using the small group method on postpartum mothers' knowledge about correct breastfeeding techniques in the working area of the South Ponrang Health Center. The research design used a Pretest-Posttest Control Group Design with total sampling technique. The research subjects were all postpartum mothers at the South Ponrang Health Center, totaling 30 people. The results showed that the average knowledge score of mothers before receiving health education was 53.30 (SD=8.7) and after receiving health education it increased to 76.93 (SD=7.24). Statistical test results using t-test obtained P-Value $0.000 < \alpha 0.05$, so it can be concluded that there is a significant effect of health education using the small group method on postpartum mothers' knowledge about correct breastfeeding techniques. It is hoped that health workers can increase socialization through counseling and distribution of leaflets about correct breastfeeding techniques on an ongoing basis.

Keywords: Health Education, Breastfeeding Techniques, Postpartum Mothers, Small Group Method

Abstrak: Teknik menyusui yang benar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Rendahnya pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar menjadi salah satu penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil terhadap pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar di wilayah kerja Puskesmas Ponrang Selatan Tahun 2023. Desain penelitian menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design dengan teknik total sampling. Subjek penelitian adalah semua ibu nifas yang ada di Puskesmas Ponrang Selatan sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 53,30 (SD=8,7) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 76,93 (SD=7,24). Hasil uji statistik menggunakan uji t diperoleh P-Value $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil terhadap pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan sosialisasi melalui penyuluhan dan pembagian leaflet tentang teknik menyusui yang benar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Teknik Menyusui, Ibu Post Partum, Metode Kelompok Kecil

1. LATAR BELAKANG

Permasalahan pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi patut menjadi perhatian serius pemerintah dan masyarakat, mengingat bahwa ASI sangat penting bagi bayi. WHO (World Health Organization) merekomendasikan semua bayi perlu mendapatkan kolostrum (ASI hari pertama sampai ketiga) untuk melawan infeksi dan mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan untuk menjamin kecukupan gizi bayi. Data WHO menunjukkan ada 170 juta anak mengalami gizi kurang di seluruh dunia dan sebanyak 3 juta diantaranya meninggal setiap tahun karena gizi buruk (Kemenkes, 2021).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 56,9%. Terdapat lima provinsi yang belum mencapai target program tahun 2021, yaitu Maluku, Papua, Gorontalo, Papua Barat, dan Sulawesi Utara (Kemenkes RI, 2022). Data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa belum tercapainya pemberian ASI eksklusif pada tahun 2019, dengan presentase tertinggi pada daerah Sinjai sebesar 86% dan terendah pada daerah Pare-Pare 15% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2023).

Data dari Puskesmas Ponrang Selatan menunjukkan jumlah bayi lahir pada tahun 2020 sebanyak 422 bayi, dan yang diberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan sebanyak 142 bayi. Tahun 2021 sebanyak 446 bayi, dan yang diberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan sebanyak 172 bayi. Tahun 2022 sebanyak 342 bayi, dan yang diberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan sebanyak 218 bayi (Puskesmas Ponrang, 2023). Data ini menunjukkan masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah rendahnya pengetahuan dan kurangnya informasi pada ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif serta teknik menyusui yang benar (Riksana, 2016). Teknik menyusui adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi yang benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya (Notoatmodjo, 2018). Salah satu metode pendidikan kesehatan yang efektif adalah metode kelompok kecil (*buzz group*), di mana kelompok besar dibagi menjadi 2 sampai 8 kelompok yang lebih kecil untuk berdiskusi bersama. Metode ini dapat mendorong partisipasi aktif, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan dapat dipadukan dengan metode lain seperti ceramah dan tanya jawab (Slameto, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Kelompok Kecil Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Teknik Menyusui Yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Ponrang Selatan".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa desain penelitian eksperimen diantaranya adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di

Puskesmas Ponrang Selatan yang secara administrasi berada di Jl. Dusun Padang Subur, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas (*post partum*) yang ada di Puskesmas Ponrang Selatan sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu pengambilan seluruh populasi menjadi sampel, sehingga sampel penelitian berjumlah 30 orang.

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil, sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah pengetahuan ibu *post partum* tentang teknik menyusui yang benar. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dengan 26 pertanyaan. Penilaian pengetahuan dikategorikan menjadi: Kurang ($\text{skor} \leq 60\%$), Cukup ($\text{skor } 61\text{-}70\%$), dan Baik ($\text{skor} \geq 71\%$).

Data primer dikumpulkan melalui lembar kuesioner wawancara yang diberikan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil dengan media leaflet. Data sekunder berasal dari laporan buku register (rekam medis) di Puskesmas Ponrang Selatan.

Analisis data menggunakan program komputer SPSS versi 22, meliputi analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan persentase, serta analisis bivariat menggunakan uji t (*paired t-test*). Sebelum melakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan data *post test* berdistribusi normal ($p=0,126 > 0,05$), sehingga analisis pengaruh menggunakan uji t. Dasar pengambilan keputusan: jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang bermakna. Penelitian ini telah memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi: menghormati martabat responden, asas kemanfaatan, berkeadilan, tanpa nama (*anonymity*), dan kerahasiaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu Bersalin di Puskesmas Ponrang Selatan

| Karakteristik | n | % |
|---------------------|----|------|
| Usia | | |
| < 20 dan > 35 tahun | 12 | 40,0 |
| 20-35 tahun | 18 | 60,0 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 22 | 73,3 |

| | | |
|-------------------|----|-------|
| Wiraswasta | 4 | 13,3 |
| PNS | 4 | 13,3 |
| Pendidikan | | |
| SD | 1 | 3,3 |
| SMP | 3 | 10,0 |
| SMA | 20 | 66,7 |
| DIII-S1 | 6 | 20,0 |
| Total | 30 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 1, dari 30 responden, kategori usia terbanyak adalah usia 20-35 tahun sebanyak 18 orang (60%) dan usia <20 dan >35 tahun sebanyak 12 orang (40%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 22 orang (73,3%), wiraswasta 4 orang (13,3%), dan PNS 4 orang (13,3%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 20 orang (66,7%), diikuti DIII-S1 sebanyak 6 orang (20%), SMP sebanyak 3 orang (10%), dan SD sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pre Test Pengetahuan Teknik Menyusui yang Benar

| Pengetahuan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Kurang (≤ 60) | 24 | 80,0 |
| Cukup (61-70) | 5 | 16,7 |
| Baik (≥ 71) | 1 | 3,3 |
| Total | 30 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 2, distribusi frekuensi pengetahuan ibu post partum sebelum diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebanyak 24 orang (80%) memiliki pengetahuan kurang, 5 orang (16,7%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 1 orang (3,3%) yang memiliki pengetahuan baik tentang teknik menyusui yang benar.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Post Test Pengetahuan Teknik Menyusui yang Benar

| Pengetahuan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------------|-----------------------|---------------------------|
| Cukup (61-70) | 4 | 13,3 |
| Baik (≥ 71) | 26 | 86,7 |
| Total | 30 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 3, distribusi frekuensi pengetahuan ibu post partum setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan, di mana dari 30 responden, sebanyak 26 orang (86,7%) memiliki pengetahuan baik dan 4 orang (13,3%) memiliki pengetahuan cukup. Tidak ada lagi responden yang berada pada kategori pengetahuan kurang.

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Teknik Menyusui yang Benar (Uji Paired T-Test)

| Variabel | n | Mean | SD | SE | P-Value |
|------------------------------|----------|-------------|-----------|-----------|----------------|
| Sebelum Pendidikan Kesehatan | 30 | 53,30 | 8,7 | 1,590 | 0,000 |
| Setelah Pendidikan Kesehatan | 30 | 76,93 | 7,24 | 1,323 | |

Berdasarkan Tabel 4, diketahui rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 53,30 (SD=8,7; SE=1,590) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 76,93 (SD=7,24; SE=1,323). Hasil uji statistik paired t-test diperoleh P-Value $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil terhadap pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar di wilayah kerja Puskesmas Ponrang Selatan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar ibu post partum (80%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang teknik menyusui yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan awal ibu tentang teknik menyusui

masih sangat rendah. Rendahnya pengetahuan ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima ibu baik dari tenaga kesehatan maupun dari media informasi yang tersedia.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebanyak 86,7% ibu post partum meningkat menjadi kategori pengetahuan baik. Peningkatan pengetahuan ini terjadi karena proses pendidikan kesehatan yang diberikan mencakup domain kognitif, yaitu kemampuan untuk mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari (Notoatmodjo, 2018). Metode kelompok kecil memberikan kesempatan kepada ibu untuk berinteraksi secara aktif, saling berbagi pengalaman, dan mendapatkan umpan balik secara langsung.

Hasil uji statistik menggunakan paired t-test menunjukkan P-Value $0,000 < \alpha 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna antara pemberian pendidikan kesehatan dengan peningkatan pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Nurhalimah Amatilah (2020) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan pelaksanaan teknik menyusui yang benar dari 10% menjadi 100% setelah diberikan pendidikan kesehatan. Penelitian Adinda Putri Sari Dewi juga membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode peragaan dan video dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu menyusui.

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, meningkatkan status kesehatan, dan memaksimalkan fungsi dan peran pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Metode kelompok kecil (buzz group) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena mendorong peserta yang malu-malu untuk berpartisipasi, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan dalam kelompok diskusi (Slameto, 2019).

Penggunaan leaflet sebagai media pendidikan kesehatan turut berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Leaflet merupakan media penyampaian informasi yang efektif karena memudahkan ibu untuk memahami materi melalui gambar, warna, dan tata letak yang menarik. Ibu dapat membaca kembali informasi yang tersedia kapan pun dibutuhkan, sehingga pemahaman tentang teknik menyusui yang benar dapat terinternalisasi dengan baik.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Desty Puspitasari di Cianjur yang menunjukkan bahwa penerapan pendidikan kesehatan teknik menyusui yang benar menggunakan media poster dan demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan responden dan kemampuan dalam melakukan teknik menyusui yang benar, termasuk posisi ibu dan bayi, perlekatan mulut bayi, serta cara menyendawakan bayi. Penelitian Agustia (2022) dengan p value 0,004 juga

membuktikan adanya hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu post partum.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Ponrang Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengetahuan ibu post partum sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berada pada kategori kurang (80%). Pengetahuan ibu post partum setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar meningkat menjadi kategori baik (86,7%). Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil terhadap pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar di wilayah kerja Puskesmas Ponrang Selatan ($P\text{-Value } 0,000 < \alpha 0,05$).

Saran

Mengingat masih tingginya proporsi ibu post partum dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi (80%), diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Ponrang Selatan melakukan skrining pengetahuan awal secara rutin kepada setiap ibu nifas sebagai langkah deteksi dini, sehingga intervensi pendidikan kesehatan dapat diberikan lebih tepat sasaran. Mengingat bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu post partum meningkat menjadi kategori pengetahuan baik (86,7%), diharapkan program pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil ini dapat dijadikan program rutin di Puskesmas Ponrang Selatan, dengan disertai penggunaan media leaflet yang informatif agar peningkatan pengetahuan dapat dipertahankan secara berkelanjutan. Mengingat terbukti pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan metode kelompok kecil terhadap pengetahuan ibu post partum ($P\text{-Value } 0,000$), diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian serupa dengan mengkombinasikan variabel lain seperti sikap dan perilaku ibu dalam menyusui, serta menggunakan kelompok kontrol yang lebih ketat guna memperkuat generalisasi temuan.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, N., & Rafhani, R. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Press.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu. (2023). *Data Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Luwu Tahun 2020-2022*. Luwu: Dinkes Luwu.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar: Dinkes Sulsel.
- Fitriahadi, E., & Utami, I. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Beserta Daftar Tilik. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Hidayat, A. A. (2019). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Teknik Menyusui yang Benar. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. S. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.
- Notoatmodjo, S. (2018). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2018). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Puskesmas Ponrang Selatan. (2023). Data Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2020-2022. Luwu: Puskesmas Ponrang Selatan.
- Riksana, R. (2016). Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Jakarta: Dunia Sehat.
- Roestiyawati, N. K. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UNICEF. (2020). Breastfeeding: A Mother's Gift, for Every Child. New York: UNICEF.